

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DALAM
MENGGAMBAR MENGGUNAKAN PINSIL WARNA DI RA
AL IKHLAS TIMBAAN KERASAAN I SIMALUNGUN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi

Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh :

TUTI HARDIANTI

NPM. 1301240073

Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2017

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK MELALUI
KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN MENGGUNAKAN PINSIL
WARNA DI RA AL IKHLAS TIMBAAN KERASAAN I SIMALUNGUN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

TUTI HARDIANTI

NPM. 1301240073

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing

RIZKA HARFIANI M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : TUTI HARDIANTI

NPM : 1301240073

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR MENGGUNAKAN DENGAN PINSIL WARNA DI RA AL IKHLAS TIMBAAN KERASAAN I SIMALUNGUN

Medan , Februari 2017

Pembimbing

RIZKA HARFIANI M.Psi

Disetujui oleh :

Dekan

DR. M. QORIB, M.A

Ketua Jurusan

Drs. ZULKARNEIN LUBIS, M. A

Medan, Februari 2017

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n . Tuti Hardianti
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di-

Medan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Tuti Hardianti yang berjudul : **UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN MENGGUNAKAN PINSIL WARNA DI RA AL IKHLAS TIMBAAN KERASAAN I SIMALUNGUN**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

RIZKA HARFIANI M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : TUTI HARDIANTI

NPM : 1301240073

**JUDUL : UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK
DALAM MENGGAMBAR MENGGUNAKAN PINSIL
WARNA DI RA AL IKHLAS TIMBAAN KERASAAN I
SIMALUNGUN**

| NO | TANGGAL | KEGIATAN BIMBINGAN | PARAF |
|----|---------|--------------------|-------|
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

DR. M. QORIB M.A Drs, Zulkarnaen Lubis, MA Rizka Harfiani M.Psi

ABSTRAK

Tuti Hardianti, NPM :1301240073 . Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Dalam Menggambar Dengan Menggunakan Pinsil Warna Di RA Kab. Simalungun.

Pendidikan anak usia dini hendaknya dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan kemampuan anak, baik itu perkembangan sosial-emosional, perkembangan kognitif, perkembangan fisik, perkembangan motorik maupun bahasa. Dan di RA Al Ikhlas Timbaan I Kerasaan Kab. Simalungun minat belajar anak masih rendah. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak dalam menggambar menggunakan pinsil warna. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dengan subjek penelitian anak didik yang berjumlah 20 orang usia 5-6 tahun kelompok B RA Al Ikhlas Timbaan Kerasaan Kab. Simalungun tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru dan teman sejawat. Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan data dan analisis melalui observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga siklus yang dirancang secara sistematis dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian PTK mengenai minat belajar anak dengan menggunakan pinsil warna dalam menggambar yaitu sebelum tindakan, anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik rata-rata 45 %, siklus I anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik rata-rata 55 %, dan siklus II anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik rata-rata 70 %, dan siklus III anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik rata-rata 85%. Simpulan penelitian ini adalah dengan menggunakan pinsil warna dalam menggambar di RA Al Ikhlas Timbaan Kerasaan Kab. Simalungun dapat meningkatkan minat belajar anak..

Kata Kunci : Minat Belajar Anak, Menggambar, Pinsil Warna

ABSTRACT

Tuti Hardianti. Efforts to Improve Interest Study Child In The Draw Use Colour Pencil In RA Al Ikhlas Timbaan I Kerasaan Kab. Simalungun.

Education early age child wish can develop all aspect development child ability, this kind development social-emotional, development cognitive, development fhisic, development motor and development language. And in RA Nurul Hidayah Afd III Kab. Simalungun ability language child see low, ass in related, know letter and imitate 3-4 sentence order and other. This research was conducted in order to efforts improve interest study child in the draw use colour pencil. This study is classroom action research, the research subject the student jumlah twenty people group B age five-six old RA Al Ikhlas Timbaan Kerasaan Kab. Simalungun academic year 2016/2017. This research is a collaboration between researcher, teachers and peers. Procedures performed research using qualitative and quantitative approaches, to obtain the data and analysis through observation, interview and documentation, Implementation research is done through two cycles systematically designed with four stages of planning, implementation, observation and reflection. Research procedures conducted using qualitative and quantitative approaches, to get the data and analysis through observation and documentation. Result of research on increasing interest study child in the draw use colour pencil that is growing as expected children and children who grow very well on average 45%, the first cycle children grow as expected and very good growing children 55%, and the second cycle children grow as expected and very good kid growing 70%, and three cycle children grow as expected and very good growing children 85%. The conclusions of this research is by draw use colour pencil can effort interet study child in RA Al Ikhlas Timbaan I Kerasaaan Simalungun.

Keywords : Interest, Study, Draw, , Colour Pencil

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, beliau yang telah membawa kita dari jalan kegelapan ke jalan yang terang –benderang saat ini, dan semoga kita mendapat syafaat beliau di hari kemudian kelak. Amiin ya Robbal Alamin.

Adapun judul skripsi peneliti adalah “UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DALAM MENGGAMBAR DENGAN MENGGUNAKAN PINSIL WARNA DI RA AL IKHLAS TIMBAAN KERASAAN I KAB. SIMALUNGUN”. Skripsi ini disusun sebagai bukti mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan ke dalam bentuk nyata dengan membuat program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu pengetahuan yang ditekuni. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan baik itu dari segi bahasa, segi penulisan maupun dari segi isinya. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki.

Dan penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada kedua orang yaitu ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan semangat dan motivasi tiada henti dan kasih sayang sepanjang waktu. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan kebahagiaan kepada keduanya. Amiin Ya Robbal Alamin. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada calon suami yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan dorongan baik moril maupun materil hingga saat ini, sehingga penulis berhasil menyusun skripsi ini.

Dan terima kasih juga penulis ucapkan kepada kakak dan adik yang selalu memberikan pengertian kepada penulis. Dan penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anak didik yang ada di RA Al Ikhlas Timbaan Kerasaan I, dan semua guru dan teman sejawat yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dan dukungan serta bantuan dengan setulus hati. Adapun ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak M. Qorib, M.A, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zulkarnaen Lubis, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, sebagai Wakil Dekan I .
5. Ibu Rizka Harfiani M.Psi, selaku pembimbing yang sudah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan petunjuk dan arahan penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal beserta stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sudah penulis peroleh. Adapun Dosen –dosen yang sudah membimbing penulis adalah Bapak Akrim, S.Pd.I,M.Pd, Bapak Junaidi S.Pd.I, M.Si, Bapak Drs.Mario Kasduri, MA, Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, Bapak Drs.Lisanuddin, Bapak Zailani,S.Pd.I, MA, Ibu Widia Masitah, S.Psi, M.Psi, Ibu Dra. Hj.Halimatussa’diah, MA, Ibu Dra.Indra Mulya, MA, Ibu Dra.Hj.Masnun Zaini, M.Pd. Ibu Dra.Nurzannah M.Ag, Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.Psi, Ibu Mawaddah Nasution, S.Psi. Ibu Alfitriani Siregar, S.Pd. M.Ed.
- 7.Terima kasih juga kepada pihak biro yang sudah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.
- 8.Ibu Kepala RA Al Ikhlas Timbaan I Kerasaan Kab. Simalungun yang telah memberi izin riset di RA yang dipimpinnya.
9. Seluruh teman sejawat yang sudah penulis anggap sebagai saudara di Fakultas Agama Islam Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Sumatera Utara

yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Akhirnya penulis mohon maaf apabila banyak terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini dan penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan semoga Allah Swt tetap memberikan kekuatan kepada kita semua.

Simalungun, Februari 2017

Hormat saya

Penulis

TUTI HARDIANTI

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK..... | i |
| ABSTRACT..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GRAFIK..... | xi |
| DAFTAR DIAGRAM..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah..... | 5 |
| D. Cara Memecahkan Masalah..... | 5 |
| E. Hipotesis Tindakan..... | 6 |
| F. Tujuan Penelitian | 6 |
| G. Manfaat Penelitian | 7 |
| | |
| BAB II. LANDASAN TEORETIS | 9 |
| A. Minat..... | 9 |
| 1. Pengertian Minat..... | 9 |
| 2. Jenis-Jenis Minat..... | 10 |
| 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anak..... | 11 |
| B. Belajar..... | 12 |
| 1. Pengertian Belajar..... | 12 |
| 2. Ciri-Ciri Belajar..... | 12 |
| 3. Jenis-Jenis Belajar..... | 13 |
| C. Menggambar..... | 14 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Pengertian Menggambar..... | 14 |
| 2. Ciri-Ciri Aktivitas Menggambar Pada Anak Usia Dini..... | 15 |
| 3. Manfaat Menggambar..... | 16 |
| 4. Alat-Alat Menggambar..... | 19 |
| D. Pencil Warna..... | 19 |
| E. Penelitian Yang Relevan..... | 20 |
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 20 |
| A. Setting Penelitian | 20 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 20 |
| 2. Waktu Penelitian | 20 |
| 3. Siklus PTK | 20 |
| B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas | 21 |
| C. Subjek Penelitian | 22 |
| D. Sumber Data..... | 22 |
| 1. Anak..... | 22 |
| 2. Guru | 23 |
| 3. Teman Sejawat | 23 |
| E. Teknik dan Alat Pengumpul Data..... | 23 |
| 1. Teknik Pengumpul Data | 23 |
| 2. Alat Pengumpulan Data | 25 |
| F. Indikator Kinerja | 27 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 27 |
| 1. Data Kualitatif..... | 27 |
| 2. Data Kuantitatif..... | 28 |
| H. Prosedur Penelitian..... | 28 |
| 1. Pra Siklus..... | 28 |
| a. Tahap Perencanaan..... | 28 |
| b. Tahap Pelaksanaan..... | 29 |
| c. Tahap Pengamatan..... | 29 |
| d. Analisis..... | 29 |
| e. Tahap Refleksi..... | 29 |

| | |
|-------------------------------|----|
| 2. Siklus 1..... | 29 |
| a. Tahap Perencanaan..... | 29 |
| b. Tahap Pelaksanaan..... | 30 |
| c. Tahap Pengamatan..... | 30 |
| d. Analisis..... | 30 |
| e. Tahap Refleksi..... | 30 |
| 3. Siklus 2..... | 30 |
| a. Tahap Perencanaan..... | 30 |
| b. Tahap Pelaksanaan..... | 31 |
| c. Tahap Pengamatan..... | 31 |
| d. Analisis..... | 31 |
| e. Tahap Refleksi..... | 31 |
| 4. Siklus 3..... | 31 |
| a. Tahap Perencanaan..... | 31 |
| b. Tahap Pelaksanaan..... | 32 |
| c. Tahap Pengamatan..... | 32 |
| d. Analisis..... | 32 |
| e. Tahap Refleksi..... | 32 |
| I. Personalia Penelitian..... | 33 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....34

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Kondisi Awal..... | 34 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 38 |
| 1. Siklus 1..... | 38 |
| a. Tahap Perencanaan..... | 38 |
| b. Tahap Pelaksanaan..... | 39 |
| c. Tahap Pengamatan..... | 39 |
| d. Analisis..... | 39 |
| e. Refleksi..... | 39 |
| 2. Siklus 2..... | 43 |
| a. Tahap Perencanaan..... | 44 |

| | |
|-------------------------------------|-----------|
| b. Tahap Pelaksanaan..... | 44 |
| c. Tahap Pengamatan..... | 45 |
| d. Analisis..... | 45 |
| e. Refleksi..... | 45 |
| 3. Siklus 3..... | 49 |
| a. Tahap Perencanaan..... | 50 |
| b. Tahap Pelaksanaan..... | 50 |
| c. Tahap Pengamatan..... | 50 |
| d. Analisis..... | 50 |
| e. Refleksi..... | 50 |
| C. Pembahasan..... | 54 |
| BABV SIMPULAN DAN SARAN..... | 55 |
| A. Simpulan | 55 |
| B. Saran..... | 55 |

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini diarahkan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak usia dini agar dapat tumbuh kembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat. Anak yang berusia 5-6 tahun memiliki masa perkembangan kecerdasan yang sangat pesat sehingga masa ini disebut golden age (masa emas).¹

Sebagai orang tua kita harus memberikan pendidikan yang baik kepada anak, agar anak kelak menjadi orang yang berilmu pengetahuan yang tinggi. Karena Allah Swt akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu, sebagaimana firman Allah dalam Suroh Al mujadalah ayat 11 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu “Berlapang-lapanglah dalam majlis maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*²

Usia 4-6 tahun merupakan masa peka yang penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan, pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa, akan mempengaruhi kehidupan anak dimasa yang akan datang, oleh karena itu diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan

¹ Soegeng Santoso, *Dasar-Dasar Pendidikan TK* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009) h. 2.18

² Qur'an . *Suroh Al mujadalah* . ayat 11

pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak.³

Minat merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat merupakan ciri-ciri keinginan yang dilakukan melalui tindakan seorang individu yang dicobanya, dan ditujukan pada hal-hal yang disukainya. Minat merupakan kesadaran seseorang bahwa suatu objek seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dirinya.⁴

Minat dapat didefinisikan secara sederhana yaitu kecenderungan individu untuk memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau situasi tertentu. Jadi minat anak perlu dikembangkan dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti oleh anak.⁵

Belajar sebagai proses manusiawi memiliki kedudukan dan peran yang penting baik dalam kehidupan anak maupun orang dewasa. Pakar psikologi melihat perilaku belajar sebagai proses psikologi individu dalam interaksinya dengan lingkungan secara alami dan ditandai dengan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajar yang sengaja diciptakan.⁶

Dalam melaksanakan kegiatan belajar pendidikan prasekolah pada dasarnya mengutamakan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak, melalui bermain anak memperoleh kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan dan berkreasi. Selain itu, bermain juga dapat membantu anak mengenal dirinya dan dengan siapa anak hidup serta lingkungan tempat tinggalnya.⁷

Anak Usia Dini sebagai calon generasi muda harus diberikan ruang ilmu

³ Asmawati, Luluk *et al*, *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012) h.1.3

⁴ Chaplin dkk. *Buku Pintar Memahami Psikologi Anak Didik : Panduan Sukses Menjadi Guru*. 2011, h. 23

⁵ *Ibid*

⁶ Udin S. Winataputra, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Universitas Terbuka 2009) h. 1.5

⁷ Asmawati,Luluk *et al* *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012) h.1.3

yang lebih luas agar mereka dapat menggali potensi yang ada pada diri mereka. Agar anak mempunyai daya tarik terhadap pembelajaran untuk meningkatkan perkembangannya maka harus ada sesuatu yang dapat menarik perhatian anak sehingga anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sangat menyenangkan dan tidak monoton.⁸

Dan salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat menarik dan menyenangkan bagi anak adalah kegiatan menggambar. Karena dalam menggambar anak akan dapat menuangkan imajinasinya dan daya pikirnya sesuai dengan kemauannya.

Menggambar adalah membuat gambar. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan memberi warna sehingga menimbulkan gambar. Anak-anak akan merasa senang setelah menggambar karena hal itu menjadi suatu cara berkomunikasi kepada orang lain.⁹

Elemen warna dan gambar merupakan hal yang sangat menarik bagi kehidupan anak usia dini. Anak akan lebih tertarik untuk berkomunikasi dengan luar dirinya, mengungkapkan perasaannya melalui gambar ataupun warna. Hal ini dapat dibuktikan melalui pengamatan bahwa anak sejak kecil sudah membuat gambar melalui coret - mencoret. Hal ini menandakan bahwa anak tersebut sudah mampu mengungkapkan isi hatinya, dan dihari kemudian mereka sudah mampu mengungkapkan visualnya melalui coreng moreng dan pewarna, karena hal tersebut sangat menarik bagi dirinya.¹⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk memusatkan perhatian agar lebih tertarik terhadap suatu kegiatan, sedangkan belajar merupakan suatu proses psikologi seseorang dengan lingkungan belajar, dan menggambar suatu kegiatan membuat gambar yang dapat meningkatkan minat belajar anak.

Berdasarkan hal inilah saya melakukan penelitian melalui kegiatan menggambar menggunakan pensil warna yang sangat membantu dalam

⁸ *Ibid*, h.30

⁹ Hajar Pamadhi, dkk. *Seni Keterampilan Anak* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2012) h. 2.5

¹⁰ *Ibid* .h.7.3

meningkatkan minat belajar anak. Karena bentuk gambar dan warna yang disesuaikan minat anak, menarik dan menyenangkan serta disesuaikan dengan kondisi anak.¹¹

Kenyataannya saat ini peneliti menemukan pada RA Al Ikhlas Timbaan Kerasaan I Kab. Simalungun khususnya di kelas B, minat belajar anak masih rendah. Hal ini terjadi karena selama ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang menarik minat anak. Dan pengelolaan kelas yang bersifat monoton, serta metode yang digunakan masih kurang tepat. Pembelajaran yang dilakukan di RA Al Ikhlas Timbaan masih mnegutamakan bidang akademis sebagai tuntutan dari orang tua.

Berdasarkan uraian diatas saya akan melakukan penelitian yang berbentuk reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan minat belajar anak dan proses pembelajaran yang profesional, adapun penelitian ini berjudul: **“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dengan Menggunakan Pencil Warna Di RA Al Ikhlas Timbaan Kerasaan I Kab. Simalungun”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, maka saya akan mengidentifikasi beberapa masalah di RA Al Ikhlas yang teridentifikasi, antara lain :

1. Minat belajar anak dalam menggambar masih rendah.
Penggunaan pensil warna dalam menggambar masih kurang maksimal.
2. Kegiatan pembelajaran yang kurang menarik
Kegiatan pembelajaran diupayakan dengan kegiatan yang dapat menarik anak-anak.
3. Pengelolaan kelas yang bersifat monoton
Pengelolaan kelas dirancang dengan bentuk yang bervariasi.
4. Metode yang digunakan kurang tepat

¹¹ Hajar Pamadhi, dkk. *h.26*

Mencari metode yang lebih tepat untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

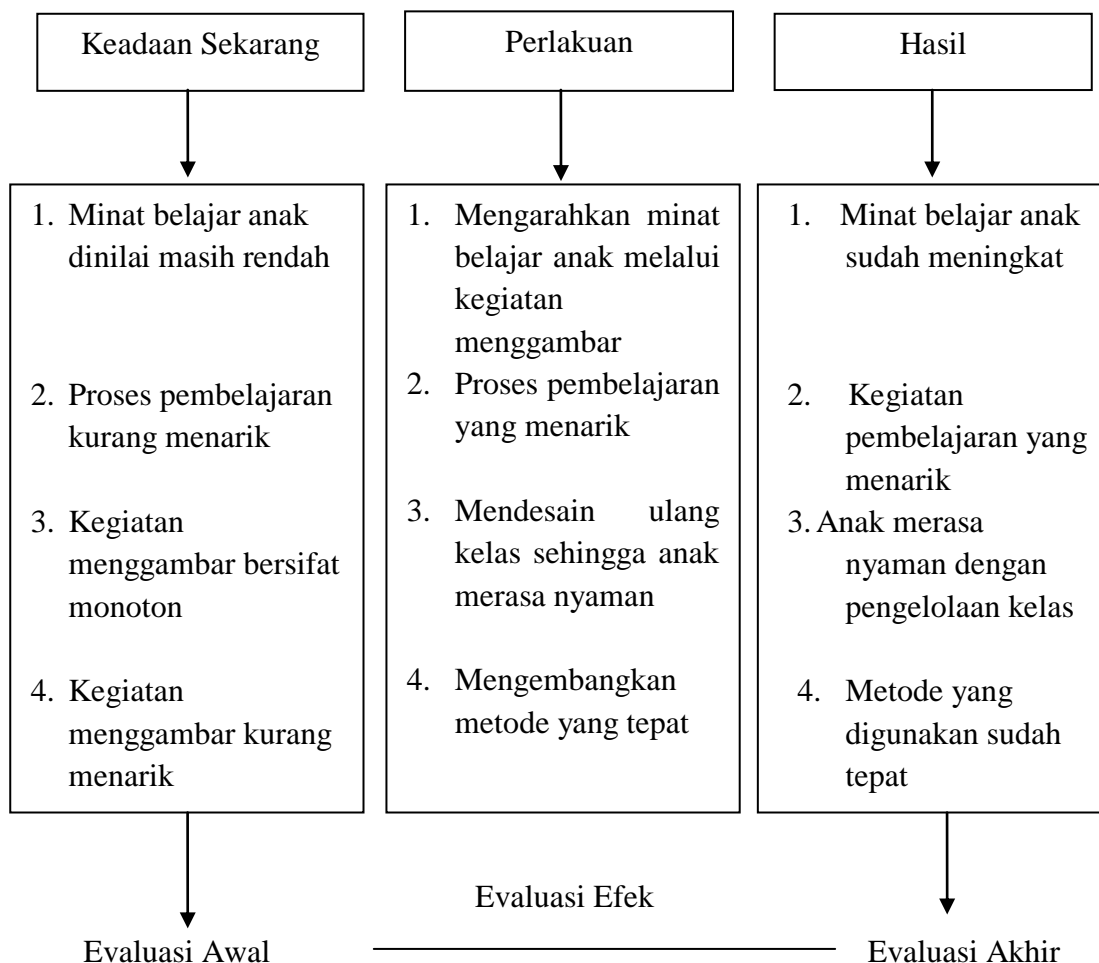
Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan kegiatan menggambar menggunakan pensil warna dapat meningkatkan minat belajar anak di RA Al Ikhlas Timbaan Kerasaan I Kabupaten Simalungun”’.

D. Cara Memecahkan Masalah

Setelah teridentifikasi dan dirumuskan masalah yang terdapat di RA Al Ikhlas Timbaan Kerasaan I, maka perlu dicarikan cara memecahkan masalah yang ada dengan mengkaji teori dan hasil penelitian yang relevan, berdiskusi dengan teman sejawat dan menggali pengalaman sendiri.¹² Dari uraian tersebut maka cara pemecahan masalah yang dilakukan peneliti yaitu dengan penggunaan pensil warna yang harus menarik, disukai anak, sesuai dengan kondisi anak dan sesuai dengan kebutuhan, sehingga merespon ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung sehingga minat belajar anak berkembang sesuai yang diharapkan.

¹² Igak Wardhani & Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 2.16

Diagram I : Kerangka Pemecahan Masalah¹³



E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut di atas maka hipotesis tindakan yang diajukan adalah sebagai berikut :Untuk meningkatkan minat belajar anak melalui kegiatan menggambar dengan menggunakan pensil warna.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari perbaikan pembelajaran adalah untuk meningkatkan minat belajar anak dalam menggambar menggunakan pensil warna di RA Al Ikhlas Timbaan Kerasaan Kab. Simalungun.

¹³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Rajawali, 2011) h. 276.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Untuk menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep metodologi, model dan informasi baru yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
- b. Untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.
- c. Menambah wawasan untuk mendukung dan mengembangkan potensi dalam diri anak.
- d. Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan menerapkan pelajaran aktif kreatif dan inovatif.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi anak didik

- 1). Meningkatkan minat belajar anak
- 2). Meningkatkan kemampuan belajar anak
- 3). Memfasilitasi kreativitas anak dalam belajar

b. Manfaat untuk guru

- 1). Meningkatkan kinerja guru sebagai pendidik yang professional
- 2). Meningkatkan kreativitas guru dalam merancang dan mengelola kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- 3). Meningkatkan kemampuan guru dalam menyiapkan media belajar

c. Manfaat untuk sekolah

- 1). Untuk meningkatkan kualitas sekolah agar lebih baik lagi
- 2). Sebagai bahan kajian yang dapat memperkaya dan mengembangkan metode atau teknik pembelajaran.
- 3). Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan menerapkan pelajaran aktif kreatif dan inovatif.
- 4). Sebagai acuan untuk melakukan kegiatan yang sama

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. kecenderungan jiwa yang tetap kepada sesuatu hal yang Minat merupakan ciri-ciri keinginan yang dilakukan melalui tindakan seorang individu yang dicobanya, dan ditujukan pada hal-hal yang disukainya. Minat merupakan kesadaran seseorang bahwa suatu objek seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dirinya. Minat berarti pula kecenderungan jiwa yang tetap kepada sesuatu hal yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lainnya.¹⁴

Menurut Chaplin (Hermanto Blogis) , menyebutkan bahwa interest atau minat dapat diartikan sebagai :

- a . Suatu sikap yang berlangsung terus menerus yang memberi pola pada perhatian seseorang sehingga membuat dirinya selektf terhadap objek minat nya .
- b. Perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu .
- c. Suatu keadaan atau satu set motivasi yang menuntuut tingkag laku menuju satu arah tertentu.¹⁵

Menurut Bob dan Anik Anwar , mengemukakan minat adalah keadaan emosi yang ditunjukkan kepada sesuatu.¹⁶

¹⁴ *Ibid. h.24*

¹⁵ Chaplin, dkk. . *Buku Pintar Memahami Psikologi Anak Didik*. Panduan Sukses Menjadi Guru. 2011

¹⁶ Bob dan Anik Anwar. *Psikologi Perkembangana Menuju Pra Seleksi Murni*. Bandung : Ganesa Exact. 1993

Menurut Hurlock dan Sabri menyatakan bahwa pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, terutama selama masa kanak-kanak. Pentingnya minat antara lain :

- a. Sepanjang masa kanak-kanak, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar.
- b. Minat mempengaruhi bentuk dan intensitas aspirasi anak
- c. Minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni oleh seseorang.¹⁷

Dari berbagai pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah suatu rasa yang lebih suka atau rasa keterkaitan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorang pun yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan yang senang. Minat merupakan sumber motivasi seseorang sehingga minat itu besar pengaruhnya terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bisa berupa benda, kegiatan dan sebagainya baik itu yang membahagiakan maupun menakutkan.

Orang tua sebagai guru pertama bagi anak harus memahami bahwa minat anak haruslah diupayakan dan ditumbuhkan secara alami dengan rasa senang dan rasa ketertarikan dari diri anak itu sendiri bukan paksaan dari orang tua ataupun pihak luar. Akan tetapi, minat anak tidak bisa dipaksa.

2. Jenis – jenis Minat

Banyak para ahli yang mengemukakan mengenai jenis-jenis minat diantaranya :

Abdur Rahman Abror, mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu:

- a. Expressed interest, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- b. Manifest interest, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. Tested interest, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan

¹⁷ M. Alisuf Sabri. *Psikologi Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya. 1996.

d. Inventoried interest , minat yang di ungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.¹⁸

Sedangkan menurut Ahmad Ahmadi, mengenai jenis minat, menurutnya minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut :

- a. Minat volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa ada pengaruh luar.
- b. Minat involunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
- c. Minat nonvolunter adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara dipaksa atau dihapuskan.¹⁹

Minat menurut Guilford dalam Ahmad, adalah sebagai berikut :

- a. Minat vokasional merujuk pada bidang – bidang pekerjaan.
 1. Minat profesional : minat keilmuan, seni dan kesejahteraan sosial .
 2. Minat komersial: minat pada pekerjaan dunia usaha, jual beli, periklanan, akuntansi, kesekretariatan dan lain lain
 3. Minat kegiatan fisik , mekanik , kegiatan luar dan lain- lain.
- b. Minat avokasional, yaitu minat untuk memperoleh kepuasan atau hobi. misalnya petualang, hiburan, apresiasi, ketelitian dan lain lain.²⁰

Menurut Witherington mengelompokkan minat menjadi 2 macam yaitu :

1. Minat primitif yaitu minat yang timbul dari kebutuhan dari jaringan yang berkisar pada soal soal makanan, kebahagiaan hidup atau berkebebasan beraktivitas. Minat ini dapat dikatakan sebagai minat pokok dari manusia.
2. Minat cultural yaitu minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya yang merupakan hasil pendidikan. Dan minat ini dikatakan sebagai minat pelengkap.²¹

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anak

Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar anak yaitu :

a. Faktor Intern

1. Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
2. Faktor psikologi, yaitu seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.

¹⁸ Abd. Rahman Abror. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana.

¹⁹ Ahmad Ahmadi. *Menumbuhkan Minat Baca. Sejak Dini*. Jakarta : Indeks. 2008.

²⁰ *Ibid.h.24*

²¹ *Ibid*

b. Faktor Ekstern

1. Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan .
2. Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas di rumah.²²

B. Belajar

1. Pengertian Belajar

Menurut Bell- Gredler, belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat.²³

Sedangkan menurut Wiliam James, mengemukakan bahwa belajar sebagai proses psikologis yang disimpulkan dari hasil penelitian tentang bagaimana anak berpikir. Dan menurut Dewey, belajar adalah proses dari hasil pengamatan praktek pendidikan. Fontana juga berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman.²⁴

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang didapat dari mulai masa bayi sampai masa tua sebagai hasil dari penelitian dan pengamatan untuk mendapatkan kemampuan, dan keterampilan.

2. Ciri-Ciri Belajar

Dari pengertian tentang belajar, sangat jelas bagi kita bahwa belajar tidak hanya berkenaan dengan jumlah pengetahuan tetapi juga meliputi seluruh kemampuan individu. Dan ciri-ciri belajar dapat kita lihat dari beberapa hal

²² Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta. 2003

²³ Udin S. Winataputra. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta : Universitas Terbuka) h. 1.5

²⁴ *Ibid.* h.1.8

berikut ini yaitu :

- a. Belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku pada diri individu. Perubahan tersebut tidak hanya pada aspek pengetahuan kognitif saja tetapi juga meliputi aspek sikap dan nilai serta keterampilan.
- b. Perubahan itu harus merupakan buah pengalaman. Perubahan perilaku yang terjadi pada diri individu karena adanya interaksi antara dirinya dengan lingkungan.
- c. Perubahan tersebut relatif menetap. Perubahan perilaku akibat obat-obatan, minuman keras dan yang lainnya tidak dapat dikategorikan sebagai perilaku hasil belajar.²⁵

3. Jenis-Jenis Belajar

Berkenaan dengan proses belajar yang terjadi pada diri anak, Gagne mengemukakan delapan jenis belajar yaitu :

a. Belajar Isyarat

Belajar melalui isyarat adalah melakukan atau tidak melakukan sesuatu karena adanya tanda atau isyarat

b. Belajar stimulus - respon

Belajar stimulus-respon terjadi pada diri individu karena ada rangsangan dari luar.

c. Belajar rangkaian

Belajar rangkaian terjadi melalui perpaduan berbagai proses stimulus respon yang telah dipelajari sebelumnya.

d. Belajar asosiasi verbal

Belajar asosiasi verbal terjadi bila individu telah mengetahui sebutan bentuk dan dapat menangkap makna yang bersifat verbal.

e. Belajar membedakan

Belajar diskriminasi terjadi bila individu berhadapan dengan benda, suasana atau pengalaman yang luas dan mencoba membedakan hal-

²⁵ Soegoeng Santoso, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Citra Pendidikan 2002)

hal yang jumlahnya banyak.

f. Belajar konsep

Belajar konsep terjadi bila individu menghadapi berbagai fakta atau data yang kemudian ditafsirkan ke dalam suatu pengertian atau makna yang abstrak.

g. Belajar hukum atau aturan

Belajar hukum atau aturan terjadi bila individu menggunakan beberapa rangkaian peristiwa atau perangkat data yang terdahulu.

h. Belajar pemecahan masalah

Belajar pemecahan masalah terjadi bila individu menggunakan berbagai konsep atau prinsip untuk menjawab suatu pertanyaan. ²⁶

C. Menggambar

1. Pengertian Menggambar

Menggambar tidak hanya sekedar kegiatan membuat sebuah gambar namun lebih dari itu yaitu sebuah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Kegiatan untuk menyalurkan ide dan gagasan kedalam kertas gambar. Menggambar adalah membuat gambar. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan memberi warna, sehingga menimbulkan gambar.²⁷

Menggambar adalah kegiatan-kegiatan membentuk imajinasi, dengan menggunakan banyak pilihan tehnik dan alat. Bisa pula menggambar berarti membuat tanda-tanda tertentu di atas permukaan dengan mengolah goresan dari alat gambar. Kegiatan menggambar dilakukan dengan kesadaran penuh berupa maksud dan tujuan tertentu maupun sekedar membuat gambar tanpa arti. Kegiatan ini dimulai dari menggerakkan tangan untuk mewujudkan sesuatu bentuk gambar secara tidak sengaja, sampai dengan menggambar untuk maksud tertentu. Anak-anak akan merasa senang setelah menggambar karena hal itu menjadi suatu cara berkomunikasi kepada orang lain. Apalagi, ketika gambar anak tersebut

²⁶ Soegoeng Santoso. *Op. Cit*

²⁷ Hajar Pamadhi *et al*, *Seni Keterampilan Anak* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010) h.10.5.

ditanggapi oleh orang tua dengan pertanyaan tentang makna dan arti bentuk gambar yang dihasilkan.²⁸

Menggambar pada permukaan yang rata atau pada tiang penyangga dapat diperkenalkan pada anak-anak saat mereka mulai pandai mencoret-coret. Kertas besar, kuas, dan gabungan warna yang cerah dengan cairan kental perlu disediakan pada tahap permulaan. Kita harus memilih tempat atau lokasi yang bebas dari gangguan, kertas Koran dihamparkan dahulu di atas lantai, dan menggunakan pelindung serta mengatur area sedemikian rupa agar anak nyaman dalam menggambar.²⁹

Setiap anak menggambar dengan caranya sendiri. Ada anak suka menggunakan pemulas cat, anak yang lain suka menggunakan macam-macam warna dan coretan yang tegas, seorang lagi menggunakan satu warna disebelah warna lainnya, anak lain menggunakan warna yang tumpang tindih, anak lainnya mengulang-ngulang pola dengan caranya sendiri. Tiap anak memiliki karakteristik sendiri dalam menggambar. Semua ini penting bagi anak sehingga pendidik membolehkannya bekerja dengan cara dan langkahnya sendiri.³⁰

Menggambar tidak hanya sekedar kegiatan membuat sebuah gambar namun lebih dari itu yaitu sebuah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Kegiatan untuk menyalurkan ide dan gagasan kedalam kertas gambar. Menggambar adalah membuat gambar. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan memberi warna, sehingga menimbulkan gambar. Menggambar adalah kegiatan-kegiatan membentuk imajinasi, dengan menggunakan banyak pilihan tehnik dan alat. Bisa pula menggambar berarti membuat tanda-tanda tertentu di atas permukaan dengan mengolah goresan dari alat gambar.

Kegiatan menggambar dilakukan dengan kesadaran penuh berupa maksud dan tujuan tertentu maupun sekedar membuat gambar tanpa arti. Kegiatan ini dimulai dari menggerakkan tangan untuk mewujudkan sesuatu bentuk gambar

²⁸ Pamadhi, Hajar. Op. Cit.

²⁹ *Ibid*

³⁰ Siti Aisyah, et al, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011). H. 7.11.

secara tidak sengaja, sampai dengan menggambar untuk maksud tertentu. Anak-anak akan merasa senang setelah menggambar karena hal itu menjadi suatu cara berkomunikasi kepada orang lain. Apalagi, ketika gambar anak tersebut ditanggapi oleh orang tua dengan pertanyaan tentang makna dan arti bentuk gambar yang dihasilkan. Bagi anak normal ketika melihat suatu gambar maka terjadi proses berpikir, dimana cita-cita dan angan-angannya akan tumbuh terus. Pada saat ini gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran maupun gagasan baru.³¹

Gagasan ini selanjutnya mendorong anak untuk berbuat, mengikuti pola berpikir seperti gambar atau justru muncul ide baru dan menggugah rasa. Proses ini kadangkala tidak disadari oleh orang tua, sehingga kritikan atau evaluasi diberikan kepada anak seolah-olah diberikan kepada orang dewasa. Sampai saat ini, pendidikan di Indonesia masih didominasi oleh kelas yang berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, sehingga ceramah akan menjadi pilihan utama dalam menentukan strategi belajar. Sehingga sering mengabaikan pengetahuan awal anak. Untuk itu diperlukan suatu pendekatan belajar yang memberdayakan anak didik.³²

2. Ciri-Ciri Aktivitas Menggambar Pada Anak Usia Dini

Memahami keberadaan anak dalam pendidikan seni termasuk aktivitas menggambar perlu kita pahami masa perkembangan, kebutuhan jasmani/rohani anak. ciri-ciri aktivitas menggambar pada anak ditampilkan dalam bentuk karya bebas, unik, kreatif, goresan spontanitas dan ekspresif. Hal ini sejalan dengan tipologi (gaya gambar), periodisasi (masa) perkembangan menggambar dan kesan ruang gambar yang dibuatnya.

Dalam bahasa seni rupa, ciri-ciri aktivitas menggambar anak usia dini dengan karakteristik ungkapan kreatif seni rupa anak yaitu tipologi gambar yang terdiri dari :

a. Tipe visual yaitu anak yang mempunyai ketajaman menghayati sesuatu melalui

³¹ Siti Masganti. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan : Perdana Publishing. 2012

³² *Ibid.* h.33

indera penglihatannya, sehingga karya gambar cenderung didasarkan pada kesamaan bentuk yang dilihatnya atau yang dihayati. Jika anak melihat sesuatu dari arah belakang maka ia akan menggambar sesuai dengan apa yang dilihatnya.

- b. Tipe non visual yaitu anak yang mempunyai kepekaan atau ketajaman perasaan atau kata hatinya sehingga gambar yang dibuatnya kadang tidak terbentuk sesuai apa yang mereka inginkan dan cenderung didasarkan atas ekspresi atau reaksi emosionalnya bukan berdasarkan hasil penglihatan indera matanya.³³

Dilihat dari gaya karya gambar anak dapat dibedakan antara lain :

1. Organik, cirinya menggambarkan kesan objek nyata secara dinamis.
2. Liris yaitu, menampilkan objek-objek secara realistis, terkesan statis dengan pewarnaan tidak menyolok.
3. Impresionik yaitu menampilkan kesan suasana tertentu.
4. *Ryitmical Patern* yaitu menampilkan kesan pola ritmis.
5. Structural form yaitu bercirikan kesan bentuk yang bersusun dan berulang-ulang.
6. Dekoratif yaitu menampilkan motif/pola hiasan.
7. Ekspresionistik yaitu menampilkan kesan ungkapan individual secara bebas dan spontan.³⁴

3. Manfaat Menggambar

Kegiatan menggambar merupakan kegiatan yang naluriah atau alami untuk anak. Hampir setiap hari anak melakukan kegiatan ini untuk bercerita kepada orang lain, sedangkan hasil gambar anak dapat diamati dari berbagai sudut pandang, misalnya kejiwaan (psikologi), kemasyarakatan (sosiologi), gerakan tangan dan dan ide (fisiologi), dan masih banyak lagi yang lainnya.³⁵

Bagi anak normal, ketika melihat gambar suatu gambarmaka terjadi proses berfikir, dimana cita rasa dan angan-angannya akan tumbuh secara terus-menerus.

³³ Widia Pekerti, *et al Metode Pengembangan Seni* (Jakarta:Universitas Terbuka,2010) h.1.6

³⁴ *Ibid*

³⁵ *Ibid*

Pada saat ini gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran maupun gagasan baru. Gagasan ini selanjutnya mendorong anak untuk berbuat, mengikuti pola berfikir seperti gambar atau justru muncul ide baru dan menggugah rasa. Proses ini kadangkala tidak disadari oleh orang tua, sehingga kritikan atau evaluasi diberikan kepada anak seolah-olah diberikan kepada orang dewasa.³⁶

Manfaat menggambar bagi anak dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Menggambar sebagai alat bercerita

Cerita dalam gambar yang dibuat oleh anak merupakan tanda bahwa kegiatan menggambar berfungsi untuk mengungkapkan peristiwa yang akan dialami atau berimajinasi.

b. Menggambar sebagai media mencurahkan perasaan

Hasil penelitian Beth Casey menyimpulkan bahwa anak yang mempunyai hambatan mengucapkan kata-kata namun pikirannya lebih maju akan tampak pada lukisannya. Anak tersebut akan lebih ekspresif, artinya anak lebih cepat mewujudkan perasaannya yang spontan dari pada anak-anak yang lambat berbicara karena keterlambatan berpikir.³⁷

c. Menggambar sebagai alat bermain

Ketika anak menggambar terjadi peristiwa berfantasi. Jadi menggambar melatih anak untuk berfantasi. Fantasi yang muncul adalah bentuk-bentuk yang kadangkala aneh dilihat orang tua atau bentuk sederhana seperti lingkungan sekitar anak.

d. Menggambar melatih ingatan

Melalui ilustrasi gambar, anak dapat mencermati kejadian seorang anak dengan gambarnya dan melatih anak mengungkapkan pengalaman yang cukup lama terjadi.

e. Menggambar melatih berpikir menyeluruh

Secara garis besar dapat dirangkum bahwa anak ingin mengungkapkan seluruh peristiwa dalam satu gambar.

f. Menggambar sebagai media sublimasi perasaan

36

³⁷ Hajar Pamadhi. h. 2.11

Menggambar dapat digunakan untuk mendidik anak melatih mengendurkan spontanitas dan mengarahkannya untuk mengajarkan cara berbicara.

g. Menggambar melatih keseimbangan

Pikiran dan perasaan anak kadang bertumpuk menjadi satu. Susanto menjelaskan bahwa kehidupan perasaan dan pikiran anak pada usia 3 sampai 5 tahun masih menyatu. Sehingga apa yang dipikirkan sama dengan apa yang dibayangkan.³⁸

h. Menggambar mengembangkan kecakapan emosional

Jika diamati susunan gambar, figur-figur, benda atau objek pada gambar anak mempunyai komposisi yang tepat berdasarkan teori penyusunan bentuk. Kegiatan menggambar ini akan dapat menampung ide dan melatih menyeimbangkan perasaan secara spontan.

i. Menggambar melatih kreativitas anak

Kebiasaan anak adalah mencari perhatian kepada orang lain. Karakter ini juga tampak dalam gambar anak. Kreativitas yang dapat dilatihkan pada anak adalah kreativitas memilih objek tambahan, mencari sesuatu yang lain dari yang lain dan terjadi asosiasi bentuk yang menyebabkan secara konsep terbentuk kreativitas.

j. Menggambar melatih ketelitian melalui pengamatan langsung³⁹

4. Alat-Alat Menggambar

Menggambar merupakan proses membuat gambar dengan cara menggoreskan benda-benda tajam seperti pensil atau pena pada bidang datar. Menggambar juga merupakan kegiatan naluriyah atau alami bagi anak, karena hampir setiap anak melakukan ini untuk bercerita dengan orang lain. Dalam menggambar, alat yang dapat digunakan antara lain yaitu : pensil, pena, pensil warna atau krayon sebagai alat pewarna atau cat air. Setelah kegiatan menggambar selesai, maka gambar akan diwarnai agar semakin terlihat indah.⁴⁰

³⁸ *Ibid.* h.1.14

³⁹ *Pamadhi, Hajar.* Op Cit.h. 2.17

⁴⁰ *Widia Pekerti.* Op. Cit

D. Pinsil Warna

Pinsil warna adalah salah alat mewarnai yang banyak manfaatnya, karena alat mewarnai dengan menggunakan pinsil warna dilakukan dengan goresan, yaitu dilakukan dengan cara menggoreskan garis lurus secara berulang-ulang sehingga gambar dapat terwarnai. Dalam mewarnai gambar menggunakan pinsil warna, ada beberapa kekurangan dan kelebihan yaitu :

-Pinsil warna yang terbuat dari campuran grafit dan tanah liat, yang dibungkus dengan kayu atau plastik diberi pigmen warna mempunyai kelebihan yaitu pinsil warna mampu mewarnai bidang yang lebih kecil. Kelemahannya adalah dalam mewarnai bidang gambar yang lebih luas harus memerlukan kesabaran ekstra, sedangkan pembelajaran pada anak usia dini masih banyak gambar yang bidangnya kecil.⁴¹

E. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Nurafni yang berjudul : Upaya Meningkatkan Minat Anak Dalam Menghafal Doa Harian Melalui Kegiatan Bernyanyi Di RA Uswatun Hasanah Balimbingan Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2014/2015.

Adapun simpulan penelitiannya adalah :

Hasil penelitian PTK sebelum tindakan, anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik rata-rata 25 %, siklus 1 anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik rata-rata 55%, dan siklus 2 anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik rata-rata 70 %, dan siklus 3 anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik rata-rata 85%.⁴²

Berdasarkan penelitian yang relevan dengan penelitian yang saya lakukan mempunyai persamaan yaitu meningkatkan minat anak, dan perbedaannya terletak pada variabel bebas yaitu melalui kegiatan menggambar menggunakan pinsil warna.

⁴¹ *Ibid*

⁴² Nurafni, *Upaya Meningkatkan Minat Anak Dalam Menghafal Doa Harian Melalui Kegiatan Bernyanyi Di RA Uswatun Hasanah Kab. Simalungun*, 2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris PTK diartikan dengan *Classroom Action Research*, disingkat CAR. Penelitian ini dilakukan melalui kegiatan menggambar menggunakan pensil warna. Penelitian ini sebagai upaya meningkatkan minat belajar anak di Raudhatul Athfal Al Ikhlas Timbaan Kerasaan I Kab. Simalungun.

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian.

Tempat penelitian adalah Raudhatul Athfal Al Ikhlas Timbaan Kerasaan I Kab. Simalungun.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2017 semester genap Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 3 siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar anak dalam meningkatkan minat belajar anak dalam menggambar menggunakan pensil warna dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁴³

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

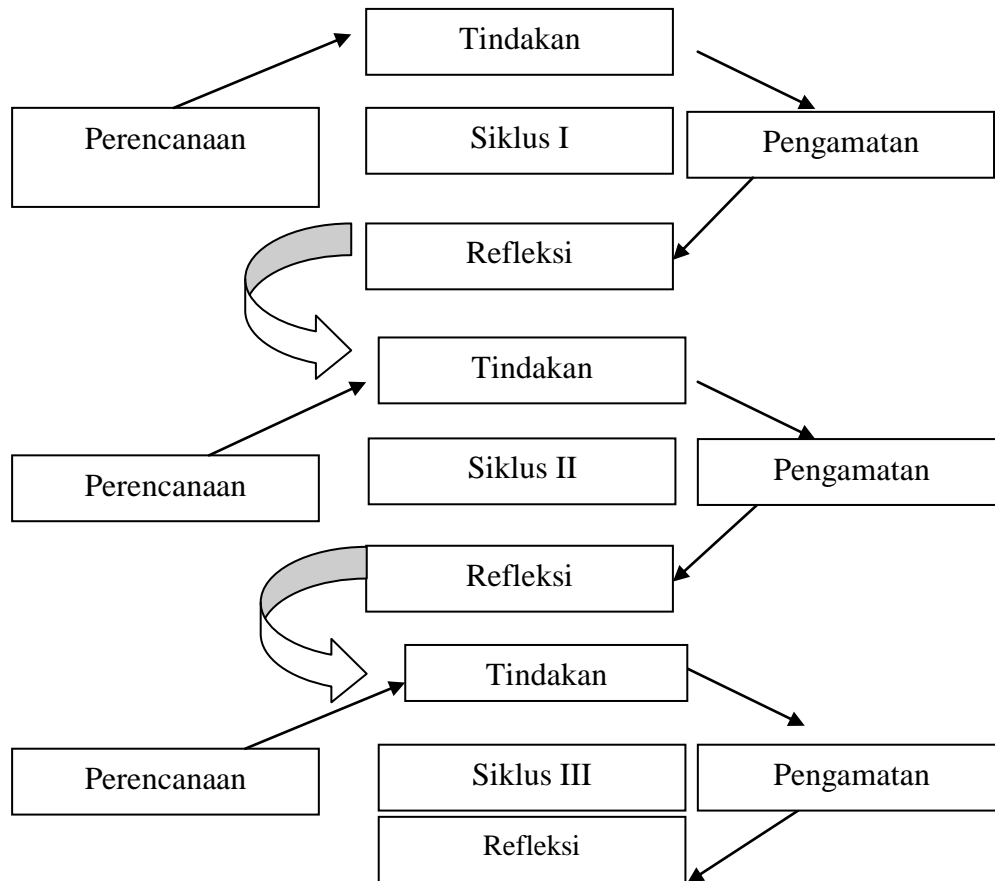
Tabel 1 : Jadwal Kegiatan

| Minggu | Jadwal kegiatan | Tema |
|--------|--------------------|----------|
| 1 | 9-13 Januari 2017 | Rekreasi |
| 2 | 16-20 Januari 2017 | Rekreasi |

⁴³ Igak Wardhani, *Penelitian Tiindakan Kela. (Jakarta : Universitas Terbuka. 2012) h.*
216

| | | |
|---|--------------------|----------|
| 3 | 23-27 Januari 2017 | Rekreasi |
|---|--------------------|----------|

Diagram 2. Skema Siklus PTK



B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum melaksanakan PTK haruslah membuat input instrumental yang akan digunakan untuk member perlakuan dalam PTK yaitu rencana pembelajaran yang akan dijadikan PTK, yaitu :

1. Melihat lokasi penelitian
2. Skenario Perbaikan
3. Membuat RKM (Rencana Kegiatan Mingguan)
4. Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian)
5. Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

6. Mempersiapkan media, lembar evaluasi dan observasi.

7. Mempersiapkan daftar anak didik

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B RA Al Ikhlas Timbaan Kerasaan I Kab. Simalungun, yang berjumlah 20 anak , yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

D. Sumber data

Yang menjadi sumber data penelitian ini adalah :

1. Anak

Anak sebagai sumber data diharapkan dapat memberikan informasi melalui lembar tanya jawab dan observasi.

Tabel 2. Daftar nama anak kelompok B Tahun Pelajaran 2016/2017

| No | Nama Anak | Jenis Kelamin L/P | Rombel |
|----|------------------|----------------------|--------|
| 1 | Almira fauziah | P | B |
| 2 | Adli firmansyah | L | B |
| 3 | Afgan oktavianda | L | B |
| 4 | Anggi rianti | P | B |
| 5 | Adli tri ardana | L | B |
| 6 | Basyariah | P | B |
| 7 | Daffa al ghivari | L | B |
| 8 | Dede amelia | P | B |
| 9 | Diani nasution | P | B |
| 10 | Dafa fadila | L | B |
| 11 | Dino | L | B |
| 12 | Diva aulia | P | B |
| 13 | Fira afrilia | P | B |
| 14 | Harika claudia | P | B |
| 15 | Icha aulia | P | B |
| 16 | Ilham | L | B |
| 17 | Juli andini | P | B |
| 18 | Katrina angelika | P | B |
| 19 | Keizan ramadhan | L | B |
| 20 | Meisy Juliana | P | B |

2. Guru

Guru adalah salah satu sumber data yang diperoleh dari hasil observasi dari pengamatan yang dilakukan selama penelitian, melalui kegiatan menggambar menggunakan pensil warna.

Tabel 3. Sumber Data Guru 2016/2017

| No | Nama | Jabatan | Kelas |
|----|----------------|-----------|-------|
| 1. | Tuti Hardianti | Kepala RA | B |
| 2. | Suspriyanti | Guru | B |

3. Teman sejawat

Teman sejawat dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat penelitian tindakan kelas, baik dari sisi anak maupun guru .

Teman sejawat yang dijadikan sebagai penilai adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Teman Sejawat

| No. | Nama | Jabatan | Kolaborator |
|-----|-------------|---------|-------------|
| 1 | Suspriyanti | Guru | Penilai 1 |

E. Teknik dan alat pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak didik.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati hal-hal yang terkait dengan penelitian, untuk mengamati proses hasilnya memperhatikan penjelasan guru, dapat menyebutkan kosa-kata, mengungkapkan ide atau gagasan

anak, bentuk gambar dan ukuran serta apakah langkah yang dilakukan sesuai yang diharapkan guru.⁴⁴

Tabel 5. Lembar Observasi Anak

| No | Nama Siswa | Indikator Penilaian | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|--------------------------------------|----|-----|-----|--|----|-----|-----|--------------------|----|-----|-----|------------------------|----|-----|-----|
| | | Menggambar bebas dengan pensil warna | | | | Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis | | | | Menggambar sendiri | | | | Menggambar dengan rapi | | | |
| | | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB |
| 1 | Almira fauziah | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Arkan fadhlor R | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Afgan oktavianda | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Anggi rianti | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Adli tri ardana | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Bulan permadani | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Dava adila shera | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Dede amelia | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Dian fresila | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Dafa zahir thamir | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Diofani armadhn | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Diva aulia | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Fira afrilia | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Harika claudia | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Icha aulia | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | Ilham | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | Juli andini | | | | | | | | | | | | | | | | |

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Bumi Aksara Jakarta, 2007), h .127

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 18 | Katrina angelika | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | Khuzaiwa R | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | Marhammatul A | | | | | | | | | | | | | | | | |

b. Unjuk Kerja

Unjuk kerja dilakukan untuk mendapatkan data tentang perbuatan atau tingkah laku anak dalam mempraktikkan atau memperagakan permainan dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Alat pengumpulan data.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yaitu:

a. Lembar Observasi

Observasi dilakukan melalui untuk mengumpulkan data memperoleh sebuah informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap dan prilaku anak, pengamatan selama melakukan penelitian dicatat pada lembar pengamatan dengan menggunakan beberapa aspek penilaian.

Berhubungan dengan kegiatan siswa, observasi dapat di lakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Misalnya mencatat perilaku siswa dalam kegiatan diskusi, atau mencatat perilaku siswa.

b. Tanya Jawab

Percakapan merupakan langkah yang dilakukan untuk mengetahui tentang informasi apa yang telah diperoleh anak selama proses pembelajaran berlangsung dan mengetahui minat belajar anak. Penugasan yang diberikan berbentuk lembaran tes gambar dan diberikan sesuai dengan perkembangan anak.⁴⁵

⁴⁵ Direktorat Pendidikan Madrasah Dirjen Pendis Kementerian Agama RI, *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran Pedoman Pengembangan Silabus* (Jakarta : Kementerian Agama, 2011), h. 93.

F. Indikator kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).⁴⁶

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan kemampuan anak. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator kinerjanya adalah :

1. Pencapaian anak, terdiri dari :
 - a. Hasil observasi tentang minat belajar pada anak. Berdasarkan hasil ini akan ditentukan nilai keberhasilan apabila jumlah anak yang mampu memenuhi standar penilaian sebesar 80% atau lebih maka anak akan dianggap berhasil.
 - b. Hasil lembar unjuk kerja yang disajikan kepada anak terkait peningkatan minat belajar pada waktu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pensil warna. Berdasarkan hasil ini akan ditentukan nilai keberhasilan apabila jumlah anak yang mampu memenuhi standar penilaian sebesar 80% atau lebih maka anak akan dianggap berhasil.

Indikator kinerja minat belajar anak adalah :

1. Menggambar bebas dengan pensil warna
 2. Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis
 3. Menggambar sendiri
 4. Menggambar dengan rapi
2. Pencapaian kemampuan guru, terdiri dari :
 - a. Kelengkapan dokumentasi dalam pembelajaran anak yaitu, lembar kerja anak, RKH, portofolio dan data mengenai minat belajar anak.
 - b. Hasil observasi/pengamatan guru kelas terhadap guru peneliti pada pembelajaran yang sedang berlangsung yang meliputi kegiatan

⁴⁶ *Direktorat Pendidikan Madrasah. Op. Cit*

perencanaan antara lain : menyusun RKM, RKH, melaksanakan kegiatan awal, inti dan penutup/akhir, pengaturan waktu, menyediakan sumber/media, membuat alat penilaian dan menyiapkan teknik / metode pembelajaran. Kegiatan pelaksanaan antara lain : Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan, penampilan guru dalam mengajar, cara guru memotivasi anak, hasil karya dan membuat penilaian. Dan kegiatan penutup antara lain : menyimpulkan kegiatan sesuai tema yang diajarkan dan mengakhiri aktivitas pembelajaran dengan salam penutup. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran nilai keberhasilan guru dalam mengajar memenuhi standar penilaian sebesar 80% atau lebih maka guru akan dianggap berhasil.

Tabel 6. Pengamatan / Pengumpulan Data / Instrument Observasi Guru

| No. | Kegiatan/Uraian yang diamati | Indikator | Nilai | | | |
|-----|---------------------------------|--|-------|---|----|----|
| | | | SB | B | KB | TB |
| 1. | Perencanaan Kegiatan (Klasikal) | <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun Rencana Kegiatan - Kegiatan awal, inti dan akhir - Pengaturan waktu - Alat penilaian - Teknik / Metode Pembelajaran | | | | |
| 2. | Pelaksanaan Kegiatan (Inti) | <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan. - Penampilan guru dalam mengajar - Cara guru memotivasi anak - Minat anak untuk melakukan kegiatan - Hasil karya - Penilaian yang dilakukan guru | | | | |

| | | | | | | |
|----|---------|--|--|--|--|--|
| 3. | Penutup | Menyimpulkan kegiatan sesuai tema yang diajarkan. - Mengakhiri aktivitas pembelajaran | | | | |
|----|---------|--|--|--|--|--|

G. Teknik Analisis Data

1. Kualitatif

Suharsimi menjelaskan analisis data deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase merupakan langkah awal dari keseluruhan proses analisis. Persentase yang dinyatakan dalam bilangan sudah jelas merupakan ukuran yang bersifat kuantitatif, bukan kualitatif. Pernyataan persentase bukan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif tertentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjukkan pada pernyataan keadaan ukuran kualitas.⁴⁷

Berdasarkan pendapat di atas agar diperoleh hasil analisis kualitatif maka dari perhitungan persentase kemudian dimasukkan kedalam empat kategori predikat, sebagai berikut :

Tabel 7. Kriteria penilaian minat belajar anak dalam menggambar

| No | Kemampuan | Kriteria |
|----|---------------------------|----------|
| 1 | Berkembang Sangat Baik | BSM |
| 2 | Berkembang Sesuai Harapan | BSH |
| 3 | Mulai Berkembang | MB |
| 4 | Belum Berkembang | BB |

1. Kuantitatif

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, h. 269

Menurut Aqib Zainal untuk mengetahui berapa nilai rata-rata tingkat keberhasilan anak dari perubahan aktivitas belajar berbahasa berkembang dengan baik dan telah berhasil, dapat diketahui dengan menggunakan

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{n} \times 100 \% .^{48}$$

P : Angka persentase

f : Jumlah siswa yang mengalami peningkatan menggambar

n : Jumlah seluruh anak dalam kelas

H. Prosedur Penelitian

1. Prasiklus

a. Perencanaan

Untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti melakukan terlebih dahulu pra siklus, hal ini saya lakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran sehingga menjadi dasar saya dalam mendesain prosedur perbaikan pembelajaran perbaikan siklus, dengan membuat perencanaan sebagai berikut :

1. Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3. Mempersiapkan Media Belajar
4. Mempersiapkan kelas dan pengaturan persiapan secara menyeluruh
5. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan dan perkembangan minat belajar anak.
6. Mempersiapkan lembar penilaian

b. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi :

1. Kegiatan pembukaan
2. Kegiatan inti
3. Penutup

c. Pengamatan

⁴⁸ Aqib, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta. Utama Widya 2008), h. 41

Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi selama proses perbaikan berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi dari analisis, menginterpretasi, menyimpulkan dan mengambil keputusan dari kegiatan yang telah dilakukan selama perbaikan berlangsung, yang bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Tahapan pelaksanaan dalam siklus 1 dilaksanakan terlebih dahulu untuk menganalisa hasil refleksi terhadap pelaksanaan pra siklus, selanjutnya dibuat rancangan siklus 1 yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut ini :

1. Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3. Mempersiapkan Media Belajar
4. Mempersiapkan kelas dan pengaturan persiapan secara menyeluruh
5. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan dan perkembangan minat belajar anak.
6. Mempersiapkan lembar penilaian

b. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi :

1. Kegiatan pembukaan
2. Kegiatan inti
3. Penutup

c. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi selama proses perbaikan berlangsung. Pengamatan dilakukan di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1. Guru mengelompokkan anak menjadi 4 kelompok
2. Guru mengamati anak-anak yang sedang mengerjakan tugasnya.
3. Guru membantu anak-anak yang tidak dapat mengerjakan sendiri pekerjaannya.
4. Mengumpulkan kertas tugas yang sudah selesai.
5. Memberikan penilaian dan penghargaan terhadap hasil kerja masing-masing anak didik.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi dari analisis, menginterpretasi, menyimpulkan dan mengambil keputusan dari kegiatan yang telah dilakukan selama perbaikan berlangsung, yang bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan proses perbaikan akan dilanjutkan ke siklus 2.

3. Siklus 2

a. Perencanaan

Setelah menganalisa hasil refleksi terhadap pelaksanaan siklus 1, selanjutnya dibuat rancangan siklus 2 yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut ini :

1. Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3. Mempersiapkan Media Belajar
4. Mempersiapkan kelas dan pengaturan persiapan secara menyeluruh
5. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan dan perkembangan minat belajar anak.
6. Mempersiapkan lembar penilaian

b. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi :

1. Kegiatan pembukaan
2. Kegiatan inti
3. Penutup

c. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi selama proses siklus 2 perbaikan berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi dari analisis, menginterpretasi, menyimpulkan dan mengambil keputusan dari kegiatan yang telah dilakukan selama perbaikan berlangsung, yang bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan proses perbaikan akan dilanjutkan ke siklus 3.

4. Siklus 3

a. Perencanaan

Tahapan pelaksanaan dalam siklus 3 dilaksanakan terlebih dahulu untuk menganalisa hasil refleksi terhadap pelaksanaan pra siklus, selanjutnya dibuat rancangan siklus 3 yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut ini :

1. Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3. Mempersiapkan Media Belajar.
4. Mempersiapkan kelas dan pengaturan persiapan secara menyeluruh.
5. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan dan perkembangan minat belajar anak.
6. Mempersiapkan lembar penilaian

b. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi :

1. Kegiatan pembukaan
2. Kegiatan inti
3. Penutup

c. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi selama proses siklus 3 perbaikan berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi dari analisis, menginterpretasi,

menyimpulkan dan mengambil keputusan dari kegiatan yang telah dilakukan selama perbaikan berlangsung, yang bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan proses perbaikan telah berhasil.

I. Personalia penelitian

Tim yang terlibat dalam penelitian adalah :

Tabel 8. Daftar personalia penelitian

| Nama | Jabatan | Tugas |
|----------------|-----------|-----------|
| Tuti Hardianti | Kepala RA | Peneliti |
| Yusnawati | Guru | Penilai 1 |
| Susprianti | Guru | Penilai 2 |

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Prasiklus

Sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, peneliti terlebih dahulu mengadakan tindakan prasiklus terhadap siswa kelompok B RA Al Ikhlas Timbaan Kerasaan I Kab. Simalungun, hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal minat belajar anak selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui tindakan prasiklus ini peneliti mengumpulkan data untuk mengetahui apakah kelompok yang peneliti teliti ini, perlu diberikan tindakan perbaikan pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat belajar anak.

Pada tahapan prasiklus peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan menggambar, dengan melakukan observasi terhadap anak melalui lembar observasi dan bekerjasama dengan rekan guru untuk mengetahui kondisi awal minat belajar anak.

Dari observasi yang telah dilakukan peneliti pada prasiklus, maka dapat diketahui kurangnya minat belajar anak ketika guru memberikan pembelajaran, ketika guru memberikan pembelajaran anak didik kurang tertarik, maka hal ini menunjukkan bahwa minat belajar anak sangat rendah.

Hal inilah yang mendasari peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dan melalui tindakan prasiklus, untuk mengetahui media apa yang paling tepat digunakan ketika proses belajar berlangsung untuk meningkatkan minat belajar anak.

Kondisi awal anak pada prasiklus dilaksanakan dapat terlihat pada tabel observasi kondisi awal, tabel penilaian minat belajar anak yang menggunakan capaian penilaian Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tabel presentasi minat belajar anak dan grafik minat belajar anak

Tabel 9. Tabel penilaian minat belajar anak Prasiklus

| No | Nama Siswa | Indikator Penilaian Pra Siklus | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|--------------------------------------|----|-----|-----|--|----|-----|-----|--------------------|----|-----|-----|------------------------|----|-----|-----|
| | | Menggambar bebas dengan pensil warna | | | | Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis | | | | Menggambar sendiri | | | | Menggambar dengan rapi | | | |
| | | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB |
| 1 | Almira fauziah | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Arkan fadhlor R | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Afgan oktavianda | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Anggi rianti | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Adli tri ardana | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Bulan permadani | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Dava adila shera | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Dede amelia | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Dian fresila | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Dafa zahir thamir | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Diofani armadhn | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Diva aulia | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Fira afrilia | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Harika claudia | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 15 | Icha aulia | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | Ilham | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | Juli andini | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | Katrina angelika | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | Khuzaiwa R | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | Marhammatul A | | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 10 . Kondisi Awal Minat Belajar Anak Sebelum Dilakukan Tindakan

| NO | Kemampuan yang dicapai | BM | MM | BSH | BSB | Jumlah anak |
|----|--|-----|-----|-----|-----|-------------|
| | | F1 | F2 | F3 | F4 | (%) |
| 1. | Menggambar bebas dengan pensil warna | 6 | 5 | 5 | 4 | 20 |
| | | 30% | 25% | 25% | 20% | 100% |
| 2. | Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis | 5 | 6 | 4 | 5 | 20 |
| | | 25% | 30% | 20% | 25% | 100% |
| 3 | Menggambar sendiri | 6 | 5 | 6 | 3 | 20 |
| | | 30% | 25% | 30% | 15% | 100% |
| 4. | Menggambar dengan rapi | 5 | 6 | 7 | 2 | 20 |
| | | 25% | 30% | 35% | 10% | 100% |

Pada tabel dan grafik di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu :

1. Menggambar bebas dengan pensil warna yang belum muncul 30% (6 anak), mulai muncul 25% (5 anak), berkembang sesuai harapan 25% (5 anak), berkembang sangat baik 20% (4 anak).
2. Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis, yang belum muncul 25% (5

anak), mulai muncul 30% (6 anak), berkembang sesuai harapan 20% (4 anak), berkembang sangat baik 25% (5 anak).

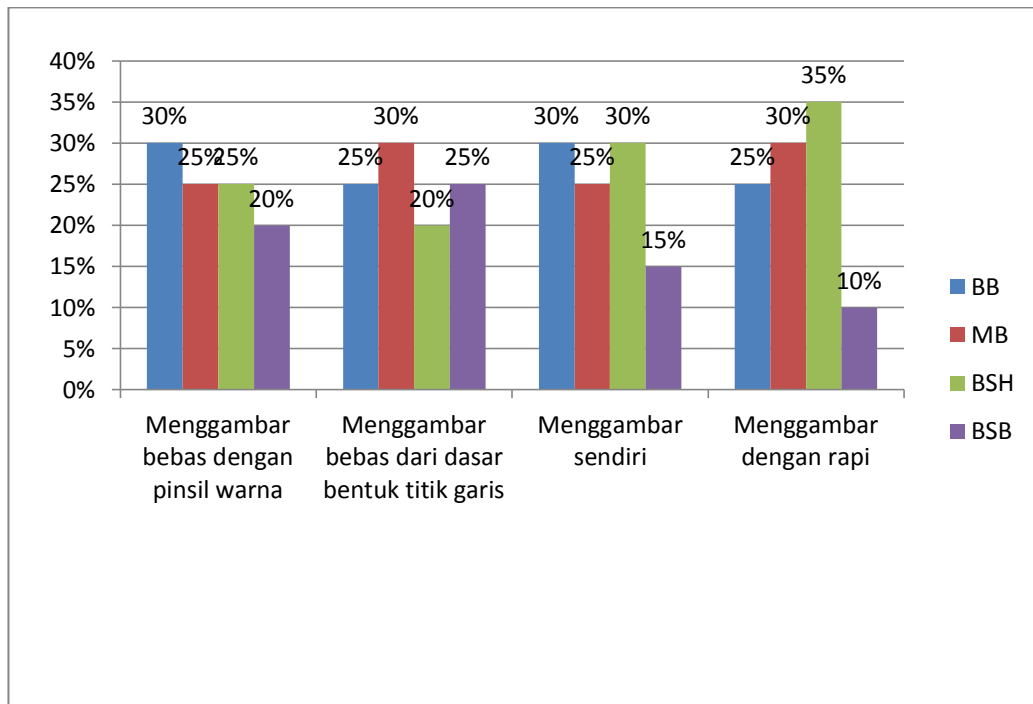
3. Menggambar sendiri, belum muncul 30 % (6 anak), mulai muncul 25% (5 anak), berkembang sesuai harapan 30 % (6 anak), berkembang sangat baik 15% (3 anak).

4. Menggambar dengan rapi, belum muncul 25 % (5 anak), mulai muncul 30 % (6 anak), berkembang sesuai harapan 35 % (7 anak) berkembang sangat baik 10% (2 anak).

Tabel 11. Kondisi Awal Minat Belajar Anak berdasarkan BSB-BSH

| No | Kemampuan yang dicapai | BSH | BSB | Jumlah(%) |
|------------------|--|-----|-----|-----------|
| 1 | Menggambar bebas dengan pensil warna | 5 | 4 | 9 |
| | | 25% | 20% | 45% |
| 2 | Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis | 4 | 5 | 9 |
| | | 20% | 25% | 45% |
| 3. | Menggambar sendiri | 6 | 3 | 9 |
| | | 30% | 15% | 45% |
| 4 | Menggambar dengan rapi | 6 | 3 | 9 |
| | | 30% | 15% | 45% |
| Rata-rata | | | | |

Grafik 1. Minat Belajar Anak Prasiklus



Berdasarkan kondisi awal ini terlihat bahwa minat belajar anak masih rendah, maka peneliti melakukan perencanaan penelitian dengan melakukan tindakan perbaikan pada siklus 1, hasil penelitian akan diuraikan dalam beberapa tahapan berupa siklus-siklus perbaikan yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas.

B. Deskripsi siklus 1

1. Perencanaan

a. Skenario

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti menggunakan pensil warna dalam menggambar untuk meningkatkan minat belajar.

a. Tujuan perbaikan

Tujuan perbaikan ini adalah meningkatkan minat belajar anak di RA Al Ikhlas Timbaan I Kerasaan Kab. Simalungun.

b. Siklus

Siklus ke 1 dilaksanakan pada hari senin tanggal 9 Januari 2017 s/d Sabtu 13 Januari 2017

c. Kegiatan pengembangan.

Kegiatan pengembangan dengan mengajak anak bercakap-cakap, memberikan pertanyaan dan mengenalkan kegiatan menggambar dan memotivasi anak dengan menggunakan pensil warna.

d. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas dilakukan dengan menyusun anak berdasarkan kelas dan kelompok menyediakan gambar sebagai media peraga, peneliti menunjukkan gambar dan anak diminta untuk melihat gambar, menceritakan, mengenalkan nama gambar, menyebutkan nama gambar dan melakukan kegiatan menggambar.

e. Langkah-langkah

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan Menggunakan pensil warna dalam menggambar yang terdiri dari 5 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis dan refleksi.

2. Pelaksanaan

- a. Membuat rencana perbaikan dalam bentuk RKM dan RKH
- b. Mempersiapkan media pembelajaran
- c. Membuat lembar observasi dan daftar tanya jawab
- d. Mempersiapkan lembar penilaian

3. Pengamatan

Tindakan yang dilaksanakan dalam perbaikan terhadap masalah yang dihadapi yaitu yang sesuai dengan RKH yang telah dirancang dalam kegiatan menggunakan pensil warna dalam menggambar, yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

a. Kegiatan pembuka

1. Bernyanyi
2. Berdoa sebelum belajar
3. Mengenalkan cara menggambar dan pensil warna
4. Mengajak anak melakukan kegiatan menggambar dengan pensil warna

b. Kegiatan Inti

1. Melakukan kegiatan menggambar
2. Menggambar dengan baik

c. Kegiatan penutup

1. Menjawab pertanyaan guru
2. Memberikan penghargaan kepada siswa

4. Analisis

Peneliti melakukan pengamatan dari kegiatan yang dilaksanakan dari kegiatan pembukaan sampai penutup, dengan menyiapkan lembar observasi untuk menilai pembelajaran yang dilakukan peneliti

5. Refleksi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang sudah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan yang berikutnya.

Tabel 12. Tabel penilaian minat belajar anak Siklus 1

| No | Nama Siswa | Indikator Penilaian Siklus 1 | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|--------------------------------------|----|-----|-----|--|----|-----|-----|--------------------|----|-----|-----|------------------------|----|-----|-----|
| | | Menggambar bebas dengan pensil warna | | | | Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis | | | | Menggambar sendiri | | | | Menggambar dengan rapi | | | |
| | | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB |
| 1 | Almira fauziah | √ | | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | |
| 2 | Arkan fadhur R | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | √ | | |
| 3 | Afgan oktavianda | √ | | | | | | | √ | | | √ | | | √ | | |
| 4 | Anggi rianti | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 5 | Adli tri ardana | √ | | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | |
| 6 | Bulan permadani | | | √ | | | | | √ | | | | √ | √ | | | |
| 7 | Dava adila shera | | | | √ | | √ | | | | | √ | | | | √ | |
| 8 | Dede amelia | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | | √ |
| 9 | Dian fresila | | | | √ | √ | | | | | | √ | | | | √ | |
| 10 | Dafa zahir thamir | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | | | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|--|---|---|--|---|---|
| 11 | Diofani armadhn | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 12 | Diva aulia | √ | | | | | | | √ | √ | | | | | | √ | |
| 13 | Fira afrilia | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | |
| 14 | Harika claudia | | √ | | | | | | | √ | | | | | | | √ |
| 15 | Icha aulia | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ |
| 16 | Ilham | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ |
| 17 | Juli andini | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | | √ |
| 18 | Katrina angelika | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | |
| 19 | Khuzaiva R | | | | | √ | | √ | | | | | √ | | | | √ |
| 20 | Marhammatul A | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ |

Tabel 13. Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Menggambar Siklus I

| No. | Kemampuan yang dicapai | BM | MM | BSH | BSB | Jumlah anak |
|-----|--|-----|-----|------|------|-------------|
| | | F1 | F2 | F3 | F4 | (%) |
| 1 | Menggambar bebas dengan pensil warna | 5 | 4 | 5 | 6 | 20 |
| | | 25% | 20% | 25% | 30% | 100% |
| 2. | Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis | 4 | 5 | 5 | 6 | 20 |
| | | 20% | 25% | 25% | 30% | 100 % |
| 3. | Menggambar sendiri | 5 | 4 | 6 | 5 | 20 |
| | | 25% | 20% | 30% | 25% | 100 % |
| 4. | Menggambar dengan rapi | 4 | 5 | 7 | 4 | 20 |
| | | 20% | 25% | 35 % | 20 % | 100 % |

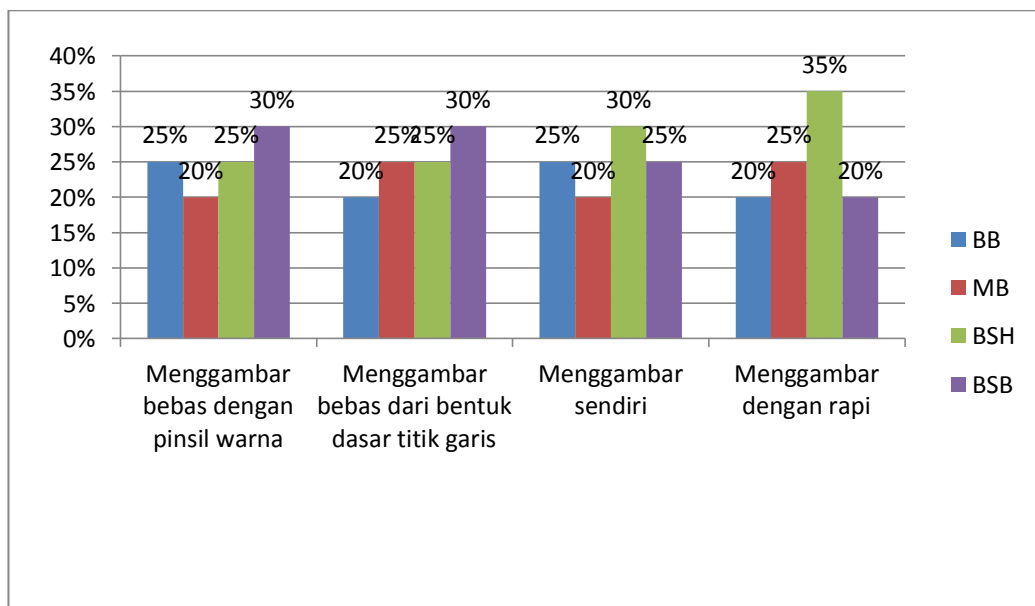
Pada tabel dan grafik di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu :

1. Menggambar bebas dengan pensil warna yang belum muncul 25% (5 anak), mulai muncul 20 % (4 anak) berkembang sesuai harapan 25 % (5 anak), berkembang sangat baik 30 % (6 anak).
2. Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis yang belum muncul 20% (4 anak), mulai muncul 25 % (5 anak), berkembang sesuai harapan 25 % (5 anak), berkembang sangat baik 30 %(6 anak).
3. Menggambar sendiri, belum muncul 25 % (5 anak), mulai muncul 20 % (4 anak), berkembang sesuai harapan 30% (6 anak), berkembang sangat baik 25 %(5 anak).
4. Menggambar dengan rapi, belum muncul 20 % (4 anak), mulai muncul 25 % (5 anak), berkembang sesuai harapan 35% (7 anak), berkembang sangat baik 20%(4 anak).

Tabel 14. Minat Belajar Anak Dalam Menggambar Dengan Pensil Warna berdasarkan BSB-BSH SIKLUS I

| No | Kemampuan yang dicapai | BSH | BSB | Jumlah(%) |
|------------------|--|-----|-----|------------|
| 1 | . Menggambar bebas dengan pensil warna | 5 | 6 | 11 |
| | | 25% | 30% | 55% |
| 2 | Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis | 5 | 6 | 11 |
| | | 25% | 30% | 55% |
| 3 | Menggambar sendiri | 6 | 5 | 11 |
| | | 30% | 25% | 55% |
| 4 | Menggambar dengan rapi | 7 | 4 | 11 |
| | | 35% | 20% | 55% |
| Rata-rata | | | | 55% |

Grafik 2. Minat Belajar Anak siklus 1



Dari tabel data dan grafik diatas terlihat bahwa kemampuan berbahasa anak masih belum berkembang dengan baik. Dengan demikian minat belajar anak belum berkembang dengan baik, selanjutnya peneliti melaksanakan tindakan siklus ke 2.

C. Deskripsi siklus 2

a. Skenario

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti menggunakan pensil warna dalam menggambar untuk meningkatkan minat belajar anak.

b. Tujuan perbaikan

Tujuan perbaikan ini adalah meningkatkan minat belajar anak di RA Al Ikhlas Timbaan I Kerasaan Kab. Simalungun.

c. Siklus

Siklus ke 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Januari 2017 s/d Sabtu 20 Januari 2017

d. Kegiatan pengembangan.

Kegiatan pengembangan dengan mengajak anak bercakap - cakap, memberikan pertanyaan dan menerangkan tentang kegiatan menggambar dan memotivasi anak dalam menggambar menggunakan media pensil warna.

e. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas dilakukan dengan menyusun anak berdasarkan kelas dan kelompok menyediakan media gambar dan pensil warna sebagai media pembelajaran, peneliti menunjukkan gambar dan anak diminta untuk melihat gambar, menceritakan, mengenalkan gambar, menyebutkan nama gambar dan melakukan kegiatan menggambar.

1. Perencanaan

- a. Membuat rencana perbaikan dalam bentuk RKM dan RKH
- b. Mempersiapkan media pembelajaran
- c. Membuat lembar observasi dan daftar tanya jawab
- d. Mempersiapkan lembar penilaian

2. Pelaksanaan

- a. Kegiatan pembuka
 1. Bernyanyi sesuai tema

2. Berdoa sebelum belajar
 3. Mengenalkan kegiatan menggambar
 4. Mengajak anak melakukan kegiatan menggambar
- b. Kegiatan Inti
1. Memahami kegiatan yang akan dilakukan
 2. Melakukan kegiatan menggambar
- c. Kegiatan penutup
1. Menjawab pertanyaan guru
 2. Membaca doa dan surah pendek
 3. Memberikan penghargaan kepada siswa

3. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dari kegiatan yang dilaksanakan dari kegiatan pembukaan sampai penutup, dengan menyiapkan lembar observasi untuk menilai pembelajaran yang dilakukan peneliti.

4. Analisis

Peneliti melakukan pengamatan dari kegiatan yang dilaksanakan dari kegiatan pembukaan sampai penutup, dengan menyiapkan lembar observasi untuk menilai pembelajaran yang dilakukan peneliti.

5. Refleksi.

Berdasarkan dari hasil observasi siklus 2, peneliti merefleksikan kekuatan dan kelemahan sebagai berikut :

a. Kekuatan Siklus 2

1. Pembelajaran telah sesuai RKM dan RKH yang direncanakan
2. Anak mampu mengenal kegiatan menggambar
3. Anak bersemangat melakukan kegiatan menggambar dengan pensil warna
4. Anak mampu menggambar dengan baik

b. Kelemahan siklus 2

1. Ada siswa yang malu-malu

2. Ada anak yang masih diam saja ketika belajar

3. Beberapa anak yang harus diberi perhatian khusus ketika belajar

Berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa perbaikan pada siklus ke 2 belum mencapai hasil yang lebih maksimal lagi, dan peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus 3.

Tabel 15. Tabel Minat Belajar Anak siklus 2

| No | Nama Siswa | Indikator Penilaian Siklus 2 | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|--------------------------------------|----|-----|-----|--|----|-----|-----|--------------------|----|-----|-----|------------------------|----|-----|-----|
| | | Menggambar bebas dengan pensil warna | | | | Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis | | | | Menggambar sendiri | | | | Menggambar dengan rapi | | | |
| | | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB |
| 1 | Almira fauziah | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | |
| 2 | Arkan fadhur R | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | |
| 3 | Afgan oktavianda | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | |
| 4 | Anggi rianti | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ |
| 5 | Adli tri ardana | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | |
| 6 | Bulan permadani | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | |
| 7 | Dava adila shera | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | | √ |
| 8 | Dede amelia | | √ | | | | √ | | | | | | √ | √ | | | |
| 9 | Dian fresila | | | | √ | | | | √ | √ | | | | | | | √ |
| 10 | Dafa zahir thampir | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ |
| 11 | Diofani A | | | | √ | √ | | | | | | √ | | | √ | | |
| 12 | Diva aulia | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | √ | | |
| 13 | Fira afrilia | | | | √ | | | | √ | | | | √ | √ | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------|---|--|---|---|--|---|---|--|---|---|---|--|--|---|
| 14 | Harika claudia | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 15 | Icha aulia | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 16 | Ilham | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ |
| 17 | Juli andini | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ |
| 18 | Katrina angelika | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ |
| 19 | Khuzaiva R | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ |
| 20 | Marhammatul A | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ |

Tabel 16. Menggambar Dengan Menggunakan Pensil Warna Siklus 2

| No. | Kemampuan yang dicapai | BM | MM | BSh | BSB | Jumlah anak |
|-----|--|------|------|------|------|-------------|
| | | F1 | F2 | F3 | F4 | (%) |
| 1. | Menggambar bebas dengan pensil warna | 3 | 3 | 7 | 7 | 20 |
| | | 15 % | 15 % | 35% | 35 % | 100 % |
| 2. | Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis | 3 | 3 | 8 | 6 | 20 |
| | | 15% | 15 % | 40 % | 30 % | 100 % |
| 3. | Menggambar sendiri | 3 | 3 | 7 | 7 | 20 |
| | | 15% | 15% | 35% | 35% | 100 |
| 4. | Menggambar dengan rapi | 3 | 3 | 7 | 7 | 20 |
| | | 15 % | 15 % | 35% | 35 % | 100% |

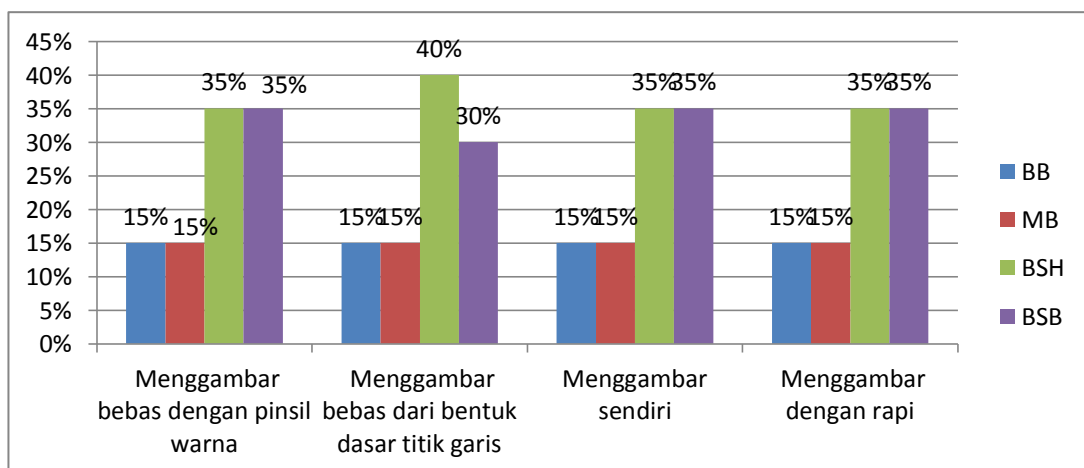
Pada tabel dan grafik di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu :

1. Menggambar bebas dengan pensil warna yang belum muncul 15% (3 anak),mulai muncul 15% (3 anak) berkembang sesuai harapan 35% (7 anak), berkembang sangat baik 35% (7 anak).
2. Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis, yang belum muncul 15% (3 anak), mulai muncul 15% (3 anak), berkembang sesuai harapan 40 % (8 anak), berkembang sangat baik 30% (6 anak).
3. Menggambar sendiri, belum muncul 15% (3 anak), mulai muncul 15% (3 anak), berkembang sesuai harapan 35 % (7 anak), berkembang sangat baik 35 % (7 anak).
4. Menggambar dengan rapi, belum muncul 15% (3 anak), mulai muncul 15% (3 anak), berkembang sesuai harapan 35 % (7 anak), berkembang sangat baik 35 % (7 anak).

Tabel 17. Minat Belajar Anak Dalam Menggambar Dengan menggunakan pensil warna berdasarkan BSB - BSH SIKLUS II

| No | Kemampuan yang dicapai | BSH | BSB | Jumlah(%) |
|------------------|--|-----|-----|------------|
| 1 | Menggambar bebas dengan pensil warna | 7 | 7 | 14 |
| | | 35% | 35% | 70% |
| 2 | Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis | 8 | 6 | 14 |
| | | 40% | 30% | 70% |
| 3 | Menggambar sendiri | 7 | 7 | 14 |
| | | 30% | 35% | 70% |
| 4 | Menggambar dengan rapi | 7 | 7 | 14 |
| | | 35% | 35% | 70% |
| Rata-rata | | | | 70% |

Grafik 3. Minat Belajar Anak Dalam Menggambar pada siklus 2



Berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa perbaikan pada siklus ke 2 belum mencapai hasil yang lebih maksimal lagi, dan peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus 3.

D. Deskripsi siklus 3

a. Skenario

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti menggunakan pensil

warna dalam menggambar untuk meningkatkan minat belajar anak.

b. Tujuan perbaikan

Tujuan perbaikan ini adalah meningkatkan minat belajar anak di RA Al Ikhlas Timbaan I Kerasaan Kab. Simalungun.

c. Siklus

Siklus ke 3 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Januari 2017 s/d Sabtu 27 Januari 2017

d. Kegiatan pengembangan.

Kegiatan pengembangan dengan mengajak anak bercakap - cakap, memberikan pertanyaan dan menerangkan tentang kegiatan menggambar dan memotivasi anak dalam menggambar menggunakan media pensil warna.

e. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas dilakukan dengan menyusun anak berdasarkan kelas dan kelompok menyediakan media gambar dan pensil warna sebagai media pembelajaran, peneliti menunjukkan pensil warna, menceritakan, mengenalkan gambar, dan melakukan kegiatan menggambar.

1. Perencanaan

- a. Membuat rencana perbaikan dalam bentuk RKM dan RKH
- b. Mempersiapkan media pembelajaran
- c. Mempersiapkan lembar penilaian

2. Pelaksanaan

- a. Kegiatan pembukaan, bernyanyi sesuai tema rekreasi, berdoa sebelum belajar dan mengenalkan kegiatan menggambar tema rekreasi.
- b. Kegiatan Inti, memahami kegiatan yang akan dilakukan, melakukan kegiatan menggambar dengan pensil warna, dan menggambar dengan baik
- c. Kegiatan penutup, menjawab pertanyaan guru, melakukan diskusi sederhana dan memberikan penghargaan kepada siswa.

3. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dari kegiatan yang dilaksanakan, kegiatan pembukaan sampai penutup, dengan menyiapkan lembar observasi untuk menilai pembelajaran yang dilakukan peneliti, hasil penelitian dapat dilihat pada tabel penilaian, tabel persentasi dan grafik.

4. Analisis

Peneliti melakukan pengamatan dari kegiatan yang dilaksanakan dari kegiatan pembukaan sampai penutup, dengan menyiapkan lembar observasi untuk menilai pembelajaran yang dilakukan peneliti.

5. Refleksi.

Berdasarkan dari hasil observasi siklus 3, kemampuan berbahasa anak dalam berinteraksi dengan teman, menyebutkan nama, menyebutkan gambar, menulis nama, mneceritakan isi gambar, merespon dan menjawab pertanyaan guru sudah menunjukkan kemampuannya Berkembang Sangat Baik.

Tabel 18. Tabel penilaian minat belajar anak dalam menggambar siklus 3

| No | Nama Siswa | Indikator Penilaian Siklus 3 | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------|--------------------------------------|----|-----|-----|--|----|-----|-----|--------------------|----|-----|-----|------------------------|----|-----|-----|
| | | Menggambar bebas dengan pensil warna | | | | Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis | | | | Menggambar sendiri | | | | Menggambar dengan rapi | | | |
| | | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB |
| 1 | Almira fauziah | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | |
| 2 | Arkan fadhlur R | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 3 | Afgan oktavianda | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 4 | Anggi rianti | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 5 | Adli tri ardana | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 6 | Bulan permadani | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 7 | Dava adila shera | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 8 | Dede amelia | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 9 | Dian fresila | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|--|--|--|---|--|--|--|---|--|--|--|---|--|--|--|---|
| 10 | Dafa zahir thamir | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 11 | Diofani A | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 12 | Diva aulia | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 13 | Fira afrilia | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 14 | Harika claudia | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 15 | Icha aulia | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 16 | Ilham | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 17 | Juli andini | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 18 | Katrina angelika | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 19 | Khuzaiva R | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 20 | Marhammatul A | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |

Tabel 19. Menggambar Dengan Menggunakan Pencil Warna Siklus III

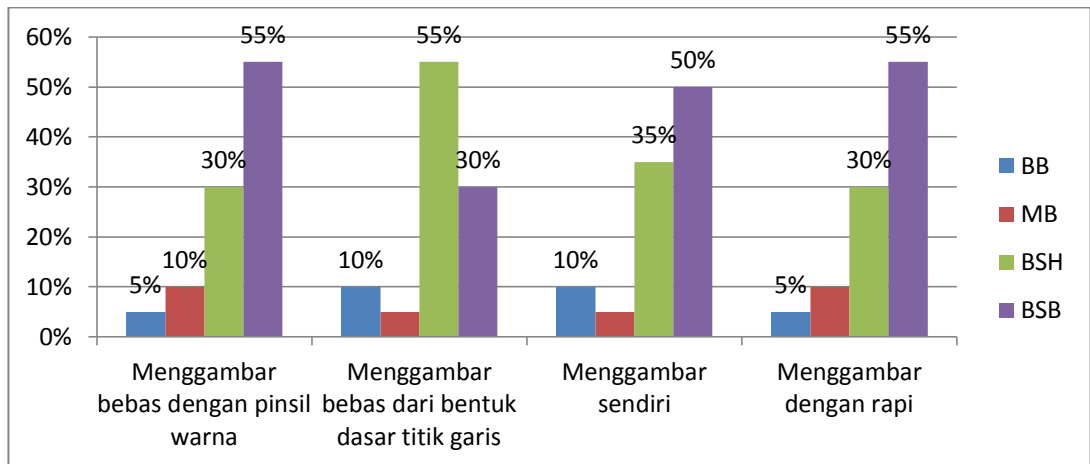
| N o. | Kemampuan yang dicapai | BM | MM | BSH | BSB | Jumlah anak |
|---------|---|------|------|------|------|-------------|
| | | F1 | F2 | F3 | F4 | (%) |
| 1. | Menggambar bebas dengan pencil warna | 1 | 2 | 6 | 11 | 20 |
| | | 5 % | 10 % | 30 % | 55 % | 100 % |
| 2. | Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis | 2 | 1 | 11 | 6 | 20 |
| | | 10% | 5% | 55% | 30% | 100% |
| 3. | Menggambar sendiri | 2 | 1 | 7 | 10 | 20 |
| | | 10 % | 5 % | 35 % | 50% | 100 % |
| 4. | Menggambar dengan rapi | 1 | 2 | 6 | 11 | 20 |
| | | 5 % | 10 % | 30 % | 55 % | 100 % |

Pada tabel dan grafik di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu :

1. Menggambar bebas dengan pensil warna yang belum muncul 5% (1 anak), mulai muncul 10%(2 anak) berkembang sesuai harapan 30 % (6 anak), berkembang sangat baik 55% (11 anak).
 2. Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis, yang belum muncul 10% (2 anak), mulai muncul 5 % (1 anak), berkembang sesuai harapan 35 % (7 anak), berkembang sangat baik 50 %(10 anak).
 3. Menggambar sendiri, belum berkembang 10 % (2 anak), mulai muncul 5% (1 anak), berkembang sesuai harapan 35 %(7 anak), berkembang sangat baik 55 %(10 anak).
 4. Menggambar dengan rapi, belum berkembang 5 %(1anak), mulai muncul 10% (2 anak), berkembang sesuai harapan 30%(6 anak), berkembang sangat baik 55 %(11 anak).
- Tabel 20. Miinat belajar anak dalam menggambar Siklus III berdasarkan BSB-BSH**

| No | Kemampuan yang dicapai | BSH | BSB | Jumlah(%) |
|------------------|--|-----|-----|-----------|
| 1 | Menggambar bebas dengan pensil warna | 6 | 11 | 17 |
| | | 30% | 55% | 85% |
| 2 | Anak dapat memahami kegiatan yang akan dilakukan | 7 | 10 | 17 |
| | | 35% | 50% | 85% |
| 3. | Anak dapat menggambar sendiri | 7 | 10 | 17 |
| | | 35% | 50% | 85% |
| 4. | Anak dapat menggambar dengan baik | 10 | 7 | 17 |
| | | 30% | 55% | 85% |
| Rata-rata | | | | 85 % |

Grafik 4. Minat belajar anak dalam menggambar siklus 3

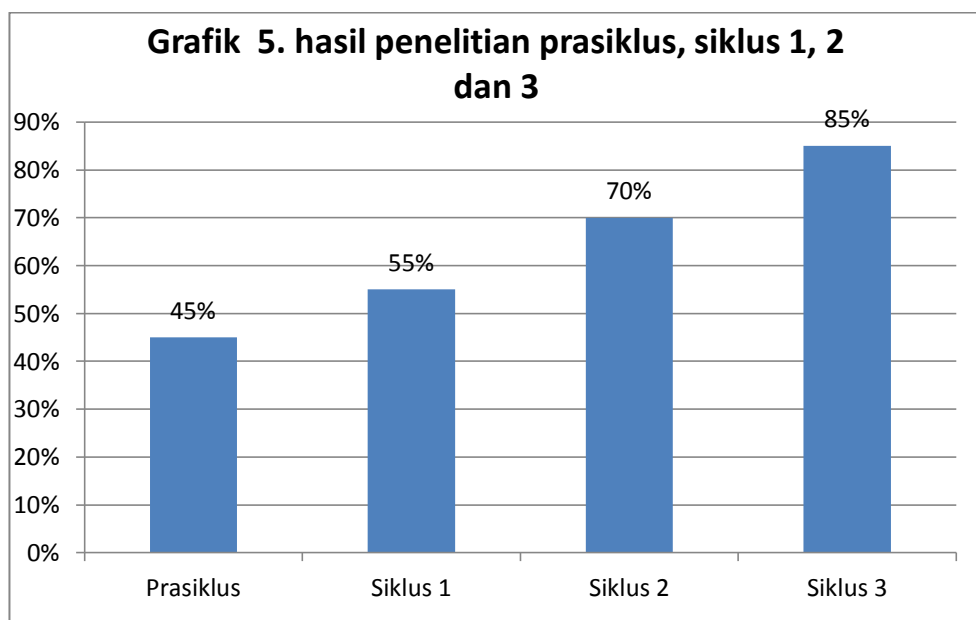


Dari tabel dan grafik dapat terlihat lebih meningkatnya minat belajar anak dari siklus sebelumnya. Berdasarkan dari hasil observasi siklus 3, minat belajar anak dalam menggambar dengan menggunakan pensil warna sudah menunjukkan Berkembang Sangat Baik.

E. Pembahasan Hasil Penelitian.

Pada kondisi awal minat belajar anak di dalam kelas tergolong sangatlah rendah, hal ini dikarenakan media belajar yang digunakan selama ini belum mampu meningkatkan minat belajar anak.

Hasil penelitian anak dalam menggambar menggunakan pensil warna siklus 1, 2 dan 3 dapat dilihat pada grafik :



Dari grafik dapat dilihat bahwasannya anak telah meningkat dengan sangat baik dan telah sesuai harapan peneliti. Maka penelitian tindakan kelas dalam menggambar dengan menggunakan pensil warna telah berhasil.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil peneliti tersebut di atas diperoleh simpulan bahwa dalam kegiatan menggambar menggunakan pensil warna dapat meningkatkan minat belajar anak di RA Al Ikhlas Timbaan I Kerasaan Simalungun..

Siklus 1 minat belajar anak yang Berkembang Sangat Baik hanya berjumlah 6 siswa (30 %), Berkembang Sesuai Harapan 5 siswa (25%), Mulai berkembang 4 siswa (20 %) dan Belum Berkembang 5 siswa (25 %). Pada siklus ke 2 diperoleh hasil Berkembang Sangat Baik 7 anak (35 %), kategori Berkembang Sesuai Harapan 7 anak (35%) kategori Mulai Berkembang 3 anak (15%) dan Belum Berkembang 3 anak (15 %). Pada siklus ke 3 minat belajar anak lebih meningkat , dengan hasil Berkembang Sangat Baik 10 anak (55%), Berkembang Sesuai Harapan 7 anak (35 %) Mulai Berkembang 1 anak (5 %) dan Belum Berkembang 2 anak (10 %).

B. Saran

Setiap anak memiliki kemampuan intelegensi yang berbeda-beda maka dalam menggali potensi anak guru harus lebih kreatif. Dalam pembelajaran Anak Usia Dini harus berpedoman dengan metode Bermain sambil belajar . Dalam menggambar dengan menggunakan pensil warna harus dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kondisi anak dan peran serta orang tua dan guru dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak sangatlah penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rahman. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : PT. Tiara Wacana .
- Ahmadi, Ahmad.. *Menumbuhkan Minat Baca, Sejak Dini*. Jakarta : Indeks. 2. 2008
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2000
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara. 2006
- Aisyah, Siti. *Perkembangan dan Konsep Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta. Universitas Terbuka. 2012
- Bob dan Anik Anwar. *Psikologi Perkembangan Menuju Pra Seleksi Murni*, Bandung : Ganesa Exact. 1993
- Chaplin dkk. *Buku Pintar Memahami Psikologi Anak Didik*, Panduan Sukses Menjadi Guru. 2011
- Asmawati, Luluk, dkk. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka. 2012
- Diah, Ayuningsih. *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta : Pustaka Larasati. 2008
- Pamadi, Hajar. *Seni keterampilan anak*,. Jakarta : Universitas Terbuka. 2012
- Igak, Wardhani, *Penelitian Tiindakan Kelas*, Jakarta : Universitas Terbuka. 2012
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Kurikulum Raudhatul Athfal*. 2011
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Kelas*, Jakarta : Rajawali. 2011
- Manan, et al. *Metodologi Penelitian Agama*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2006
- Muslich, Masnun. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, Jakarta. Bumi Aksara. 2010
- Mills et al. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Universitas Terbuka. 2011
- Masganti, Siti. *Perkembangan Peserta Didik*, Medan : Perdana Publishing. 2012

- Montolalu, et al. *Bermain Dan Permainan Anak*, Jakarta : Universitas Terbuka. 2011
- Muslihuddin, et al. *Mengenali dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak Usia TK Dan RA*, Bandung. Rizqi Press. 2008
- Nugraha, Ali. dkk. *Kurikulum dan Bahan Ajar TK*, Jakarta : Universitas Terbuka. 2011
- Pekerti, Widia. dkk. *Metode Pengembangan Seni*, Jakarta : Universitas Terbuka. 2010
- Pamadhi, Hajar. *Seni Keterampilan Anak*, Jakarta : Universitas Terbuka. 2012
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana Prenada Media Group. 2009
- Santoso, Soengeng. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, Jakarta : Universitas Terbuka. 2009
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta. 2003
- Udin S. Winataputra. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wina, Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Kencana Prenada Group. 2009
- Widarmi, D. Wijana. *Dasar-dasar pendidikan TK*, Jakarta : Universitas Terbuka. 2009
- Zaman, Badru. dkk. *Media Dan Sumber Belajar, TK*. Jakarta : Universitas Terbuka. 2011



